

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Evaluasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Ekonomi yang dipaparkan memalui, Evaluasi Konteks (*Context*), Evaluasi Masukan (*Input*), Evaluasi Proses (*Process*) dan Evaluasi Produk (*Product*) serta mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian evaluasi ini, maka kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Evaluasi konteks (*Context*)

Berdasarkan tabulasi data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam aspek-aspek yang di evaluasi pada Evaluasi Konteks (*Context*), maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan landasan implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi secara keseluruhan sudah terlengkapi dengan sangat baik, dengan tingkat ketercapaian indikator mencapai 98,93%. Selain itu aspek-aspek yang terdapat dalam Evaluasi Konteks (*Context*) sudah sesuai dengan Permendikbud No.69 Tahun 2013 dan Permendikbud No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter yang merupakan landasan pelaksanaan implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi di SMAN 98 Jakarta.

##### 2. Evaluasi Masukan (*Input*)

Berdasarkan tabulasi data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam aspek-aspek yang di evaluasi pada Evaluasi Masukan (*Input*), maka dapat

disimpulkan bahwa tingkat penyediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi memenuhi kriteria dengan baik, dengan tingkat ketercapaian indikator mencapai 80,25%. Dalam komponen masukan (*input*), hasil terendah terletak pada sumber daya manusia (guru) dengan tingkat ketercapaian indikator sebesar 75%, yaitu pada kategori baik, hal tersebut dikarenakan salah satu guru tidak melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

### 3. Evaluasi Proses (*Process*)

Berdasarkan tabulasi data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam aspek-aspek yang di evaluasi pada Evaluasi Proses (*Process*), maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan sangat baik, dengan tingkat ketercapaian indikator mencapai 83,7%. Dalam evaluasi proses (*process*), hasil terendah terletak pada aspek penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi oleh guru selama proses pembelajaran ekonomi, dengan tingkat ketercapaian indikator sebesar 46% yaitu dalam kategori cukup, hal tersebut dikarenakan guru ekonomi di SMAN 98 cenderung masih menggunakan metode dan media konvensional yang lazim diterapkan, sehingga cenderung memberikan kesan “membosankan” pada siswa. Guru ekonomi SMAN 98 Jakarta perlu mengikuti pelatihan maupun meningkatkan kemampuan dalam mengelolah interaksi belajar mengajar yang interaktif dan kondusif, sehingga tujuan dari implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi dapat dicapai dengan baik dan optimal.

#### 4. Evaluasi Produk (*Product*)

Berdasarkan tabulasi data dan pembahasan hasil penelitian yang terdapat dalam aspek-aspek yang di evaluasi pada Evaluasi Proses (*Process*), maka dapat disimpulkan bahwa *output* (hasil) dari implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran ekonomi secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria dengan baik, dengan tingkat ketercapaian indikator mencapai 80,9%. Dalam evaluasi produk (*product*), hasil terendah terletak pada aspek evaluasi nilai-karakter oleh guru, dengan tingkat ketercapaian indikator sebesar 72,9%, yaitu dalam kategori baik.

#### **B. Implikasi**

Bertolak dari kesimpulan di atas, terdapat implikasi-implikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi input pada aspek sarana dan prasarana, maka diperlukan adanya pengoptimalan fungsi perpustakaan, yaitu melalui penambahan koleksi buku teks pelajaran dan non-pelajaran di perpustakaan, khususnya buku referensi yang diperlukan untuk mata pelajaran ekonomi yang *update*. Selain itu sekolah juga dapat membuat *digital library* yang digunakan di perpustakaan sekolah. Sehingga, para peserta didik dapat mengakses perpustakaan dimanapun. Dengan demikian, maka salah satu fungsi perpustakaan yakni sebagai sumber informasi telah dioptimalkan.
2. Pengecekan kelengkapan dan keberfungsian dari setiap media pembelajaran perlu dilakukan demi menjaga kualitas pembelajaran. Selain itu, pengalokasian dana untuk perbaikan maupun pembelian media pembelajaran seperti papan tulis

(white board), VCD player, LCD, internet, dan lainnya perlu dikontrol dengan baik, agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan evaluasi masukan (*input*), maka diperlukan perhatian khusus bagi para pendidik maupun calon pendidik. Guru merupakan sebuah profesi, maka sudah seharusnya profesi tersebut dilaksanakan oleh seorang yang benar-benar berkompeten dibidangnya.
2. Berdasarkan kesimpulan evaluasi masukan (*input*), maka Guru ekonomi SMAN 98 Jakarta perlu meningkatkan kemampuan mengelolah interaksi belajar mengajar yang interaktif dan kondusif, seperti: guru mampu memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menggunakan metode team games, problem solving, debate dan metode pembelajaran inovatif lainnya dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan implementasi penguatan pendidikan karakter maupun tujuan pembelajaran ekonomi dapat tercapai dengan baik.
3. Berdasarkan kesimpulan evaluasi proses (*process*), maka perlu adanya optimalisasi kegiatan pengembangan karakter yang telah dilaksanakan di sekolah, salah satunya yaitu melalui kegiatan literasi siswa. Rendahnya minat baca siswa ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pentingnya membaca dari guru kepada siswa sehingga kesadaran siswa tentang pentingnya membaca masih rendah, padahal budaya membaca salah satu yang bisa

mengembangkan karakter siswa. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan budaya membaca melalui skenario pembelajaran yang dapat memicu minat membaca siswa atau pelaksanaan kegiatan literasi yang dikemas secara menarik.

4. Berdasarkan kesimpulan evaluasi komponen produk (*product*), maka perlu adanya instrumen penilaian karakter yang valid dalam pembelajaran ekonomi agar nantinya dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah dalam menilai atau mengevaluasi karakter peserta didik dengan jelas dan tepat. Penilaian tersebut dapat dilaksanakan melalui analisis nilai karakter utama yang akan dinilai pada setiap topik atau materi yang akan disampaikan dalam mata pelajaran ekonomi. Selain itu, Penilaian karakter idealnya dilaksanakan melalui kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara berkelanjutan. Dalam hal ini, implementasi Penguatan Pendidikan Karakter hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan, tidak terbatas pada proses pembelajaran di kelas, melainkan melibatkan seluruh warga sekolah, yakni melalui program-program ataupun kegiatan-kegiatan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa. Sebagai contoh dalam konteks sekolah, untuk menumbuhkan nilai kejujuran pada peserta didik hendaknya sekolah mengoptimalkan kantin kejujuran dan fasilitas tempat untuk temuan barang hilang. Selain itu, sekolah juga dapat melaksanakan mimbar pagi ataupun teater singkat mengenai budaya Indonesia, hal tersebut bertujuan untuk memupuk dan meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik.